

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN PENDEKATAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT  
DI KELAS IV SD ISLAM RAUDHATUL JANNAH PAYAKUMBUH**

*SKRIPSI*

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1)*



**OLEH :**  
**NENGRAWATI**  
**52160**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat di Kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh

Nama : Nengrawati

NIM : 52160

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui oleh:

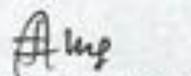
Pembimbing I



Dra. Zuraida, M.Pd.

NIP. 19511221 197603 2 002

Pembimbing II



Dra. Farida S, M.Si

NIP. 19600401 198703 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dr. Muhamadli, M.Si

NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat di Kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh  
Nama : Nengrawati  
NIM : 52160  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Zursida, M.Pd	(.....)
2. Sekretaris : Dra. Farida S, M.Si	(.....)
3. Anggota : Dr. H. Yalvema Miaz, M.A	(.....)
4. Anggota : Drs. Arwin	(.....)
5. Anggota : Dra. Rahmatina, M.Pd	(.....)

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mendapatkan hikmah itu, sesungguhnya ia telah mendapatkan kebajikan yang banyak. Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal”. (Q.S. Al-Baqarah: 269)

*Alhamdulillahirabbil'alamin...*

*Tak terhitung syukur yang aku ucapkan padamu Yaa Allah...  
Tetes keringat ini tak ada arti dibanding nikmat yang Engkau beri  
Semua ini tak akan jadi nyata tanpa kehendakmu, tanpa upayaku,  
dan tanpa do'a dari orang-orang yang kucinta*

*Shalawat serta salam aku sampaikan untuk junjungan alam Nabi  
besar Muhammad SAW dan para sahabat beliau yang mulia.*

*Terimakasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua  
(almarhum) tercinta yang telah mengajarkan bagaimana  
menikmati lelahnya perjuangan tanpa keluhan, menikmati setiap  
tetes keringat dalam setiap langkah di perjalanan hingga aku  
sampai di titik ini*

*Terimakasih untuk suami tercinta dan anak-anak tersayang yang  
telah memberi dukungan dan do'a untuk setiap apa yang aku  
kerjakan. Semuanya semakin terasa indah ketika aku dapat  
menikmati apa yang dicapai bersama kalian.*

*Terimakasih untuk dosen pembimbing serta dosen penguji yang  
telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini*

*Terimakasih untuk teman-teman yang telah membantu, yang tidak  
bisa disebutkan satu persatu*

*Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.*

## ABSTRAK

### **Nengrawati. 2015. Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat di Sekolah Dasar**

Latar belakang penelitian ini adalah, ditemukannya permasalahan pada pembelajaran IPS yaitu bahwa guru lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat pada saat siswa menganalisa masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan bagaimana rencana, pelaksanaan dan hasil belajar pada pembelajaran IPS dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peneliti dan siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan hasil tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada pembelajaran IPS di kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari: Hasil pengamatan RPP pada siklus I adalah 76,78% pada kualifikasi baik, meningkat pada siklus II menjadi 92,85% dengan kualifikasi sangat baik. Ini juga terlihat dari pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I adalah 78,13% pada kualifikasi baik, meningkat menjadi 90,62% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II dan dari aspek siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 73,44% pada kualifikasi baik meningkat menjadi 90,62% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Hasil belajar siswa pada hasil penelitian Siklus I 71,60% pada kualifikasi baik meningkat menjadi 81,15% dengan kualifikasi sangat baik pada Siklus II. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, baik dari aspek guru, aspek siswa, maupun hasil belajar siswa. Jadi penggunaan pendekatan STM pada pembelajaran IPS berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nengrawati  
NIM : 52160  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

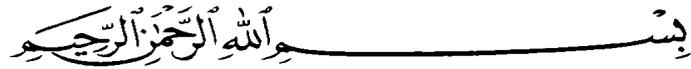
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan,

Nengrawati

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah bias menyelesaikan skripsi dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat di Kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh** ini dengan baik. Shalawat beserta salam penulis sampaikan untuk nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi contoh tauladan bagi kita semua.

Penyusunan skripsi dibantu oleh banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi kepada penulis terutama kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan teknis penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Farida, S, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. H.Yalvema Miaz, M.A, Bapak Drs. Arwin, dan Ibu Dra, Rahmatina, M.Pd selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran atas skripsi ini sehingga lebih sempurna.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan PGSD yang telah memberikan ilmu, mendidik dan membimbing penulis selama menuntut ilmu di Jurusan PGSD.
5. Bapak Syamsuardi, S.Ag selaku kepala SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penulisan di SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh.
6. Bapak dan Ibu majelis guru SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama pelaksanaan penulisan.

7. Kedua orang tua penulis yang tidak pernah hentinya memberikan segala hal yang penulis butuhkan selama penulis menuntut ilmu.
8. Suami dan anak-anak tersayang yang selalu menyemangati dan memberi dukungan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis berharap penulisan ini dapat dilakukan lagi oleh penulis selanjutnya sehingga penulisan dengan menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat ini dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dan berguna dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Payakumbuh, November 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Latar Belakang Masalah.....	1
B.    Rumusan Masalah .....	6
C.    Tujuan Penulisan .....	6
D.    Manfaat Penulisan .....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	8
I.    Kajian Teori.....	8
A.    Hakikat Hasil Belajar .....	8
1.    Pengertian Hasil Belajar .....	8
2.    Jenis-jenis Hasil belajar .....	9
B.    Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	10
a.    Pengertian IPS .....	10
b.    Tujuan Pembelajaran IPS .....	11
c.    Karakteristik Pembelajaran IPS .....	12
d.    Ruang Lingkup Pembelajaran IPS .....	13
e.    Proses Pembelajaran IPS .....	13
C.    Pengertian Pendekatan Pembelajaran.....	14
D.    Pendekatan Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) .....	14
1.    Hakekat Pendekatan STM .....	14
2.    Tujuan Pendekatan STM .....	15
3.    Karakteristik Pendekatan STM .....	16
4.    Pendekatan STM dalam IPS.....	17
5.    Langkah-langkah Pendekatan STM .....	18

E.	Penggunaan Pendekatan STM dalam Pembelajaran IPS di SD .....	22
II.	Kerangka teori .....	23
BAB III METODE PENULISAN.....		26
I.	Setting Penulisan .....	26
A.	Tempat Penulisan.....	26
B.	Subjek Penulisan .....	26
C.	Waktu dan Lama Penulisan.....	26
II.	Rancangan Penulisan.....	27
A.	Pendekatan Penulisan.....	27
B.	Jenis Penulisan .....	28
C.	Alur Penulisan.....	29
D.	Prosedur Penulisan .....	31
1.	Tahap Perencanaan .....	31
2.	Tahap Pelaksanaan .....	31
3.	Tahap Pengamatan .....	32
4.	Tahap Refleksi .....	32
III.	Data dan Sumber Data.....	33
A.	Data Penulisan.....	33
B.	Sumber Data.....	33
IV.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penulisan .....	33
A.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
B.	Instrumen Penulisan .....	34
V.	Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN .....		39
I.	Hasil Penulisan .....	39
A.	Hasil Penulisan Siklus I .....	39
Pertemuan I .....	39	
1.	Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	39
2.	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I .....	42
3.	Pengamatan Siklus I Pertemuan I .....	46
4.	Refleksi Siklus I Pertemuan I.....	57

Pertemuan II.....	62
1. Perencanaan Siklus I Pertemuan II .....	62
2. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II.....	65
3. Pengamatan Siklus I Pertemuan II.....	69
4. Refleksi Siklus I Pertemuan II .....	80
B. Hasil Penulisan Siklus II.....	85
1. Perencanaan Siklus II.....	85
2. Pelaksanaan Siklus II .....	87
3. Pengamatan Siklus II .....	92
4. Refleksi siklus II .....	102
II. Pembahasan.....	105
1. Pembahasan Siklus I .....	106
a. Perencanaan pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan STM.....	106
b. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan STM.....	108
c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS .....	111
2. Pembahasan Siklus II .....	112
a. Perencanaan pembelajaran IPS dengan Pendekatan STM.....	112
b. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Pendekatan STM .....	113
c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS .....	115
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	116
A. Simpulan.....	116
B. Saran .....	117
DAFTAR RUJUKAN .....	118
LAMPIRAN.....	120

## **DAFTAR BAGAN**

1. Bagan2.1 kerangka teori .....	25
2. Bagan3.1 alur penulisan tindakan kelas .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I..	120
2.	Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	124
3.	Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	127
4.	Lembar Kerja Siswa I Siklus I Pertemuan I.....	129
5.	Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa I Siklus I Pertemuan I .....	131
6.	Lembar Kerja Siswa I Siklus I Pertemuan I.....	132
7.	Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa I Siklus I Pertemuan I .....	134
8.	Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I .....	135
9.	Kunci Jawaban Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	141
10.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I..	142
11.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	143
12.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I..	145
13.	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	147
14.	Lembar Hasil Pengamatan RPP siklus I Pertemuan I.....	148
15.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru siklus I Pertemuan I.....	152
16.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa siklus I Pertemuan I .....	157
17.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.	162
18.	Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	167
19.	Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	168
20.	Lembar Kerja Siswa I Siklus I Pertemuan II.....	169
21.	Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa I Siklus I Pertemuan II....	171
22.	Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	172
23.	Kunci Jawaban Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	175
24.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II .	176
25.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II ...	177
26.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	179
27.	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	181
28.	Lembar Hasil Pengamatan RPP siklus I Pertemuan II.....	182
29.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru siklus I Pertemuan II .....	185
30.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa siklus I Pertemuan II.....	190
31.	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	195
32.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	196
33.	Materi Pembelajaran Siklus II.....	200
34.	Media Pembelajaran Siklus II .....	201
35.	Lembar Kerja Siswa I Siklus II.....	203
36.	Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa I Siklus II .....	205
37.	Lembar Penilaian Kognitif Siklus II .....	206
38.	Kunci Jawaban Penilaian Kognitif Siklus II.....	212
39.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II.....	213
40.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	214

41.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II.....	216
42.	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	218
43.	Lembar Hasil Pengamatan RPP siklus II .....	219
44.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru siklus II.....	222
45.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa siklus II .....	226
46.	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	230
47.	Dokumentasi Penelitian.....	231
48.	Surat Permohonan Izin Penelitian .....	237
49.	Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	238

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar jadi manusia yang beriman, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan bertanggung-jawab terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan negara”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan kerjasama antara komponen-komponen yang ikut memberikan pengaruh dalam proses pendidikan seperti guru, siswa, kelengkapan sarana dan prasarana, ketepatan metode, pendekatan, dan media yang digunakan serta perkembangan ilmu pengetahuan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran pokok di Sekolah Dasar (SD). Dalam IPS dikaji fakta, konsep dan generalisasi. Oleh sebab itu diperlukan keaktifan siswa dalam belajar.

Pembelajaran IPS memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Secara khusus pembelajaran IPS turut berperan serta dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas yaitu manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi gejala dan masalah sosial yang berkembang dalam masyarakat yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi.

Selanjutnya, menurut Sumaatmadja (2010:110), pembelajaran IPS bertujuan “membina anak didik menjadi warga Negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan Negara”.

Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan yang inovatif mulai diterapkan di SD. Taraf berfikir anak usia SD masih berada pada taraf operasional konkret. Mereka baru dapat memahami sesuatu hal itu dengan utuh dengan atau melalui hal-hal nyata baginya, misalnya dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan benda konkret atau dapat juga dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangannya.

Dalam proses pembelajaran IPS di SD agar tujuan pembelajaran IPS tercapai sesuai dengan yang diinginkan guru harus dapat menggunakan berbagai macam pendekatan dan metode dalam pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penceramah dan siswa sebagai pendengar yang pasif, tetapi guru harus mampu menciptakan suatu suasana yang menjadikan siswa belajar dan memiliki pengalaman langsung terhadap apa yang telah dipelajarinya. Guru harus dapat menjadi fasilitator dan motivator dalam pembelajaran.

Sumaatmadja (2000:133) berpendapat bahwa :

Dalam proses pembelajaran IPS, ragam pendekatan dan metode yang diterapkan disesuaikan dengan kondisi lingkup masyarakat serta aspek kehidupan sosial yang menjadi pokok bahasan. Keragaman pendekatan dan metode yang diterapkan pada proses pembelajaran IPS, dapat mempertahankan suasana yang tetap hangat dan menarik, sehingga para peserta didik tidak dihindangi kejenuhan dan kebosanan.

Namun pada kenyataannya di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh bahwa dalam pembelajaran IPS masih sering menggunakan metode ceramah dan pembelajarannya masih berpusat pada guru. Sehingga mengakibatkan siswa bosan dalam belajar IPS dan sering malas mengikuti pelajaran IPS serta beranggapan bahwa mata pelajaran IPS itu sulit dan rumit.

Hal ini mengakibatkan nilai mata pelajaran IPS rendah atau di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM mata pelajaran IPS di kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah adalah 75, 00. Hasil ujian semester I kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah tahun pelajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Hasil Nilai Belajar IPS Semester I Siswa Kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah  
Payakumbuh

Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AHY	80	V	
2	AD	80	V	
3	AA	55		V
4	AAZ	65		V
5	ADM	85	V	
6	CIS	50		V
7	FR	80	V	
8	FMT	60		V
9	FAF	70		V
10	KJH	65		V
11	LN	85	V	
12	MFI	65		V
13	MRA	85	V	
14	MH	40		V
15	MFD	80	V	
16	MRR	70		V
17	MR	55		V
18	MM	60		V
19	NRP	80	V	
20	NNN	60		V
21	NMN	60		V
22	NFP	75	V	
23	RAH	70		V
24	RMF	60		V
25	RJP	80	V	
26	SJS	80	V	
27	SAR	50		V
28	TR	90	V	
29	ZF	85	V	
30	ZFA	65		V
	Jumlah	2114		
	Rata-rata	69.5		

Sumber : guru kelas (nilai siswa ujian semester I kelas IV mata pelajaran  
IPS tahun pelajaran 2014/2015)

Salah satu usaha untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar IPS serta untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS yaitu dengan menggunakan pendekatan. Pendekatan adalah suatu cara atau usaha dalam mendekati atau mencapai suatu hal yang diinginkan. Menurut Sutarno (2008:53) pendekatan dalam pembelajaran merupakan suatu usaha untuk mengembangkan keaktifan belajar. Pendekatan yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi adalah pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM).

Prayekti (dalam Ratri, 2011:3) menyatakan bahwa pendekatan STM memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam pembelajaran dan dapat menampilkan peranan sains dan teknologi dalam kehidupan masyarakat. Nurdin (2002) menyatakan bahwa untuk dapat mengorganisasikan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyentuh realita kehidupan siswa antara lain dengan mengembangkan pembelajaran STM. Hal ini akan memberikan makna bahwa pembelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari sehingga perlu dikembangkan pembelajaran yang sesuai dengan realita kehidupan siswa.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dan hasil belajar IPS di SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat di Kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat di Kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh?” Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat di kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Payakumbuh?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPS dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat di kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah “untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat di kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh.”

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat di kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat di kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh.
3. Peningkatan hasil belajar IPS dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat di kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran IPS di SD dengan menggunakan pendekatan Sains Teknologi. Masyarakat.

Secara praktis hasil penelitian juga diharapkan bermanfaat:

1. Bagi peneliti dapat bermanfaat sebagai suatu pengetahuan dalam mengajar.
2. Bagi guru dapat bermanfaat sebagai masukan dalam melaksanakan pembelajaran IPS
3. Bagi kepala sekolah sebagai sumbangan positif untuk kemajuan sekolah khususnya dalam pembelajaran IPS dan juga sebagai masukan untuk mengefektifkan pengelolaan proses pembelajaran.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk membuat kebijakan tentang pemilihan pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **I. Kajian Teori**

##### **A. Hakikat Hasil Belajar**

###### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa dalam mengingat materi pelajaran setelah pembelajaran berlangsung. Nana (1990:30) mengemukakan hasil belajar sebagai berikut “ Hasil belajar adalah perubahan-perubahan tingkah laku siswa yang terjadi melalui proses belajarnya”.

Briggs (dalam Ekawarna, 2010:40) mengemukakan hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil belajar yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar.

Hamalik (dalam Ekawarna,2010:41) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Hasil belajar itu biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata baik, sedang, kurang, dan sebagainya.

Bloom (dalam Panitia Sertifikasi Guru Rayon 06, 2011:6) menyatakan hasil belajar kognitif adalah hasil belajar di bidang pemikiran (penalaran), terdiri dari enam tingkatan, yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

Pendapat Bloom ini direvisi oleh Anderson dan Krathwohl (2001) menjadi, mengungkapkan kembali (*remember/recall/recognize*), pemahaman (*understand*), penerapan (*application*), analisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan kreatifitas (*create*).

Hasil belajar efektif adalah hasil belajar di bidang sikap, seperti; sikap disiplin, jujur, hati-hati, sabar, kerjasama, dan seterusnya. Krathwohl (dalam Panitia Sertifikasi Guru Rayon 06, 2011:6) membagi hasil belajar efektif ke dalam lima tingkatan, yaitu: menerima (*receiving*), merespon (*responding*), penghargaan terhadap nilai (*organization*), dan pengalaman (*characterization*).

Harrow (dalam Panitia Sertifikasi Guru Rayon 06, 2011:7) mengatakan hasil belajar psikomotor adalah hasil belajar berupa gerakan fisik, terdiri dari lima tingkatan, yaitu: meniru (*imitation*), manipulasi (*manipulation*), ketepatan gerakan (*precision*), gerakan yang akurat, cepat, dan sistematis (*articulation*), dan gerakan otomatis, lancar, dan sempurna (*naturalization*).

Jadi hasil belajar adalah kemampuan atau tingkah laku siswa yang timbul setelah siswa menerima pengalaman belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang ketiga aspek tersebut dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata yang diperoleh dari tes hasil belajar.

## **2. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar tidak hanya berupa pengetahuan saja akan tetapi juga mencakup kemampuan motorik dan sikap siswa. Gagne (dalam Hernawan, 2007: 10.20) membagi 5 kategori hasil belajar, yaitu: (1)

Informasi verbal, (2) Keterampilan intelektual, (3) Strategi kognitif, (4) Sikap, (5) Keterampilan motoris. Hal ini sejalan dengan pendapat Bloom (dalam B.Uno,2011:55-62) :

(1) Ranah kognitif: meliputi enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis , evaluasi, (2) Ranah Afektif : merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan tingkatan afektif ada lima, kemauan penerimaan, kemauan menanggapi,berkeyakinan,mengorganisasi,tingkat karakteristik atau pembentukan pola (3) Ranah Psikomotor: Meliputi enam tingkatan, persepsi, kesiapan, Gerakan terbimbing, Gerakan terbiasa, Gerakan yang kompleks, Penyesuaian dan keaslian.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencakup beberapa ranah, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang suatu hal yang dimiliki siswa hingga kemampuan mengevaluasi hal tersebut. Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, apresiasi yang dimiliki siswa. Sedangkan ranah psikomotor merupakan ranah yang berhubungan dengan keterampilan yang dimiliki siswa.

## **B. Hakikat IPS**

### **a. Pengertian IPS**

Ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu mata pelajaran yang berhubungan dengan masalah sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Dalam kurikulum Nasional (depdiknas, 2006:375) menyatakan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial.

Ischak (1997:30) mengemukakan bahwa IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari beberapa aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Sumaatmadja (2010:19) mendefinisikan IPS sebagai mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial dan kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran mengenai kehidupan sosial dengan mempelajari, menelaah, dan menganalisis masalah-masalah di masyarakat yang ditinjau dari berbagai aspek kehidupan.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS**

Dalam KTSP 2006 (Depdiknas, 2006:576) menyatakan bahwa:

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkopetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat local, nasional dan global.

Ischak (1997:30) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial yang pada gilirannya akan menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab.

Sumaatmadja (2010:110) mengemukakan bahwa tujuan IPS adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara.

Berdasarkan beberapa rumusan di atas dapatlah disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik mampu mengenal konsep kehidupan masyarakat, memecahkan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat serta bekerjasama dan berkomunikasi dengan masyarakat sekitarnya agar bias menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab serta memiliki kemampuan berpikir sebagai individu maupun sebagai masyarakat dan budaya.

### **c. Karakteristik Pembelajaran IPS**

Adapun karakteristik IPS menurut Putra (2010:19) mengemukakan bahwa:

- 1) Menitikberatkan pada peran warga negara pada masyarakat yang demokratis,
- 2) Memberikan pengetahuan yang kumulatif dan konsisten mulai dari TK sampai kelas 12,
- 3) Menuntut sejarah dan geografi menyiapkan kerangka pengembangan bagi studi sosial,
- 4) Memusatkan kurikulum bukan hanya pada “major civilization and societies”,
- 5) Mengembangkan jaringan keterkaitan sosial dengan humaniora dan ilmu pengetahuan alam,
- 6) Menempatkan kontens untuk tidak diperlakukan sebagai hal yang harus diterima dan diingat,
- 7) Menuntut penerapan proses pembelajaran interaktif seperti menulis, melakukan pengamatan, debat, simulasi atau bermain peran, bekerja dengan data statistik, menggunakan kemampuan berfikir kritis,
- 8) Memanfaatkan media dan sumber belajar,
- 9) Pemberian dukungan dari seluruh jajaran pengelola pendidikan dan menempatkan *essential knowledge* dalam pembelajaran di setiap jenjang pendidikan persekolahan.

#### **d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS**

Ruang lingkup pembelajaran IPS adalah manusia dan lingkungannya, waktu, sosial dan budaya serta ekonomi dan kesejahteraan. Di dalam KTSP (2006:575) disebutkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:” 1) manusia, tempat dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan dan perubahan, 3) system sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”. Sumaatmadja (2010:118) menyebutkan bahwa ruang lingkup IPS yaitu “kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat atau dapat juga dikatakan manusia dalam konteks sosial”.

Dalam penelitian ini ruang lingkup yang akan diteliti adalah tentang waktu, keberlanjutan dan perubahan

#### **e. Proses Pembelajaran IPS**

Dalam pembelajaran IPS guru harus tetap melihat ruang lingkup pembelajaran IPS yaitu manusia sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu gunakanlah pendekatan dan metode yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan siswa sehingga tercipta suasana yang menarik dan menyenangkan yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sumaatmadja (2010:15) menyatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran IPS, ragam pendekatan dan metode yang diterapkan disesuaikan dengan kondisi lingkup masyarakat serta aspek kehidupan sosial yang menjadi pokok bahasan. Keragaman pendekatan dan metode yang diterapkan pada proses pembelajaran IPS dapat mempertahankan suasana yang tetap hangat dan menarik, sehingga para peserta didik tidak dihindangi kejenuhan dan kebosanan.

### **C. Pengertian Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan adalah suatu cara atau usaha dalam mendekati atau mencapai suatu hal yang diinginkan. Menurut Sutarno (2008:53) pendekatan dalam pembelajaran merupakan suatu usaha untuk mengembangkan keaktifan belajar. Joni (dalam Anitah: 123) mengatakan “pendekatan adalah cara umum dalam memandang permasalahan atau objek kajian”. Sementara itu menurut Ischak (1997:51) menyatakan bahwa “ pendekatan mengandung arti cara pandang atau cara menyikapi sesuatu dengan bertolak dari asumsi tertentu”.

Dari pengertian beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah suatu cara atau usaha guru dalam mencapai suatu pembelajaran yang diinginkan sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan mudah dipahami oleh siswa, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS diantaranya adalah pendekatan proses, pendekatan konsep, pendekatan discoveri, pendekatan inkuiri, pendekatan nilai, pendekatan histori, pendekatan lingkungan dan pendekatan sains dan teknologi masyarakat.

### **D. Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat**

#### **1. Hakekat Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat**

Pendekatan Sains Tekonologi dan Masyarakat adalah pengindonesiaan dari *Science Technology-Society* (STS) yang pertama kali dikembangkan di Amerika Serikat. Pendekatan Sain Teknologi Masyarakat dalam pandangan ilmu-ilmu sosial dan humaniora pada

dasarnya memberikan pemahaman tentang kaitan antara sains teknologi dan masyarakat, melatih kepekaan penilaian peserta didik terhadap dampak lingkungan sebagai akibat perkembangan sains dan teknologi.

Menurut Poedjiadi (2010:84) “pendekatan sains teknologi masyarakat dalam pembelajaran baik pembelajaran sains maupun pembelajaran bidang studi sosial, dilaksanakan oleh guru melalui topik yang dibahas dengan jalan menghubungkan antara sains dan teknologi yang terkait dengan kegunaannya di masyarakat”.

Dewasa ini hampir setiap segi kehidupan kita telah terkait dengan teknologi. Di dalam rumah tangga produk teknologi juga merupakan bagian dari kehidupan kita.

Teknologi lahir karena adanya kebutuhan manusia pada zaman dahulu. Di pihak lain sains berawal dari adanya sifat ingin tahu manusia. Namun dalam perkembangannya keduanya mempunyai kaitan yang sangat erat.

Pendekatan sains pada hakekatnya merupakan upaya pemahaman, penyadaran, dan pengembangan nilai positif tentang hakikat sains melalui pembelajaran.

## **2. Tujuan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat**

Menurut Rumansyah (2006) tujuan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat adalah agar para peserta didik mempunyai bekal pengetahuan yang cukup sehingga ia mampu mengambil keputusan penting tentang masalah-masalah dalam masyarakat dan sekaligus dapat mengambil tindakan sehubungan dengan keputusan yang diambilnya. Sedangkan

menurut Penn State (2006) dan NC University (2006) bahwa tujuan dari Sain Teknologi Masyarakat secara garis besar adalah:

- 1) Peserta didik mampu menghubungkan realitas sosial dengan topic pembelajaran di dalam kelas,
- 2) Peserta didik mampu menggunakan berbagai jalan/perspektif untuk menyikapi berbagai isu/situasi yang berkembang di masyarakat berdasarkan pandangan ilmiah,
- 3) Peserta didik mampu menjadikan dirinya sebagai warga masyarakat yang memiliki tanggung jawab sosial.

Yager (dalam Sutarno, 2008:16) mengatakan bahwa tujuan Sain Teknologi Masyarakat adalah:

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan dan mengkontraskan sains dan teknologi serta menghargai bagaimana sains dan teknologi memberikan kontribusi pada pengetahuan dan pengaruh baru,
- 2) Memberikan contoh-contoh pada masa lalu dan sekarang mengenai perubahan-perubahan yang sangat besar dalam bidang sains dan teknologi yang dibawa masyarakat, pertumbuhan ekonomi, dan proses-proses politik,
- 3) Memberikan/menawarkan pandangan global pada hubungan sains dan teknologi pada masyarakat, menunjukkan dampaknya pada pengembangan bangsa dan ekologi bumi.

Sedangkan Poedjiadi (2010:84) berpendapat, “tujuan pendekatan sains teknologi dan masyarakat adalah untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar di samping memperluas wawasan peserta didik”. Jadi pendekatan Sains Teknologi Masyarakat bertujuan agar peserta didik mampu mengambil keputusan penting tentang masalah-masalah dalam masyarakat, maupun dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengambil tindakan sehubungan dengan keputusan yang diambilnya

### **3. Karakteristik Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat**

Menurut Yager (dalam Asy'ari 2006) pendekatan Sain Teknologi Masyarakat pada umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Berawal dari identifikasi masalah-masalah local yang ada kaitannya dengan sains dan teknologi oleh siswa (dengan bimbingan guru), 2) Penggunaan sumber daya setempat baik sumber daya manusia maupun material, 3) Keikutsertaan siswa secara aktif dalam mencari informasi yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari, 4) Pengidentifikasian cara-cara yang memungkinkan sains dan teknologi untuk memecahkan masalah hari depan, 5) Dilaksanakan menurut strategi pembuatan keputusan. Setiap siswa harus menggunakan informasi sebagai bukti, baik untuk membuat keputusan tentang kehidupan sehari-hari maupun keputusan tentang kehidupan masyarakat, 6) Belajar tidak hanya berlangsung di dalam kelas tetapi juga di luar sekolah atau di lapangan nyata, 7) Penekanan pada keterampilan proses yang dapat digunakan siswa dalam memecahkan masalah mereka sendiri, 8) Membuka wawasan siswa tentang pentingnya kesadaran karir/profesi, terutama karir yang berkaitan dengan sains dan teknologi, 9) Adanya kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman dalam berperan sebagai warga Negara untuk mencoba memecahkan masalah-masalah yang telah mereka identifikasi.

#### **4. Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam IPS**

Pengajaran IPS di Indonesia diarahkan pada upaya mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata Negara, dan sejarah. Sedangkan tujuannya adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Memperhatikan tiga model tujuan pengajaran IPS dan ruang lingkup kajian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pengajaran IPS adalah interdisipliner atau multidisipliner. Artinya dalam proses belajar mengajar di kelas IPS, para siswa seyogyanya diajak, dibina dan didorong agar dalam mengkaji atau memecahkan masalah atau topik, dipandang dari berbagai disiplin ilmu.

Philip Heath (dalam Putra, 2010) mengemukakan tiga alternative pendekatan atau strategi untuk mengembangkan Sain Teknologi Masyarakat dalam pengajaran IPS, yakni: 1) infuse Sain Teknologi Masyarakat ke dalam mata pelajaran yang ada, 2) perluasan melalui topik kajian dalam mata pelajaran, dan atau 3) penciptaan/pembuatan mata pelajaran yang baru.

## **5. Langkah-Langkah Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat**

Sains Teknologi Masyarakat merupakan perpaduan antara sains, teknologi dan isu yang ada di masyarakat dan dapat membantu peserta didik untuk membuat pembelajaran lebih bermakna. Hal ini disebabkan karena STM berkaitan dengan kehidupan nyata siswa. STM berusaha memfokuskan pada penyelesaian isu-isu pada saat ini sebagai cara terbaik mempersiapkan generasi masa kini dan perannya sebagai warga negara di masa depan.

### **a. Langkah-Langkah Pendekatan STM**

Menurut Mahmudin (2009) ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan STM, yaitu:

- 1) Tahap apersepsi (inisiasi, invitasi dan eksplorasi) yang mengemukakan isu atau masalah aktual yang ada di masyarakat dan dapat diamati oleh siswa.
- 2) Dalam pembentukan konsep yang siswa membangun atau mengkonstruksikan pengetahuan sendiri melalui observasi, eksperimen dan diskusi.

- 3) Tahap aplikasi konsep atau menyelesaikan masalah yang menganalisis masalah atau isu yang telah dikemukakan di awal pembelajaran berdasarkan konsep yang telah dipahami sebelumnya.
- 4) Tahap pemantapan konsep, dimana guru memberi pemantapan konsep agar tidak terjadi kesalahan konsep pada siswa.
- 5) Tahap evaluasi penggunaan tes untuk mengetahui penguasaan konsep siswa terhadap materi yang dikaji.

Yager (dalam Sutarno, 2008: 18) mengajukan empat tahap strategi dalam pembelajaran dengan memperhatikan konstruktivisme. Pertama, invitasi, meliputi: mengamati hal yang menarik di sekitar, mengajukan pertanyaan; Kedua, eksplorasi, meliputi: sumbang saran alternative yang sesuai tentang informasi, yang akan dicari, mengobservasi fenomena khusus, mengumpulkan data, pemecahan masalah, analisis data, Ketiga, pengajuan penjelasan dan solusi, meliputi: menyampaikan gagasan menyusun model, membuat penjelasan baru, membuat solusi dengan teori dan pengalaman,; Keempat, menentukan langkah, meliputi, membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, berbagi informasi dan gagasan, mengajukan pertanyaan lanjutan, yaitu membuat saran kegiatan positif baik individu maupun masyarakat.

Menurut Asyari (2006:67) langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan STM dalam tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap invitasi

- a) Guru menyampaikan isu atau masalah aktual yang sedang berkembang di masyarakat sekitar yang dapat dipahami atau diamati oleh peserta didik.
- b) Isu atau masalah digali dari pendapat atau keinginan siswa dan yang ada kaitannya dengan konsep IPS yang akan dipelajari.

## 2) Tahap eksplorasi

Pada tahap ini siswa melalui aksi dan reaksinya sendiri berusaha memahami dan mempelajari situasi baru atau yang merupakan masalah baginya. Dapat ditempuh dengan cara membaca buku, majalah, koran, mendengar berita di radio, menonton televisi, diskusi dengan teman atau wawancara dengan masyarakat maupun melakukan observasi langsung di lapangan.

## 3) Tahap solusi

Siswa menganalisis terjadinya fenomena dan mendiskusikan bagaimana cara pemecahan masalahnya. Dengan kata lain siswa mengenal dan membangun konsep baru yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat. Untuk memantapkan konsep yang diperoleh siswa tersebut guru perlu memberikan umpan balik/peneguhan.

## 4) Tahap aplikasi

Pada tahap ini siswa mendapat kesempatan untuk menggunakan konsep yang telah diperoleh. Siswa mengadakan aksi nyata dalam mengatasi masalah yang dimunculkan pada tahap invitasi.

Adapun langkah yang dipakai pada penelitian ini adalah menurut Asy'ari karena langkah-langkah pendekatan STM menurut Asy'ari

dirangkum dalam empat tahap, dimana dalam keempat tahapan itu diuraikan secara lebih rinci sehingga memudahkan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

b. Keunggulan Pendekatan STM

Keunggulan pendekatan STM ditinjau dari beberapa segi (Wahyudi *et. al* dalam Sukri, 2000):

- 1) Keterampilan inkuiri dan pemecahan masalah; a) menekankan cara belajar yang baik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik; b) menekankan sains dalam keterpaduan inter dan intra bidang studi
- 2) Dari segi pembelajaran: a) menekankan keberhasilan siswa; b) menggunakan berbagai strategi; 3) menggunakan berbagai sumber informasi , kerja lapangan, studi mandiri seta interaksi antara manusia secara optimal.
- 3) Dari segi guru: a) mempunyai pandangan yang luas terhadap sains; b) mengajar dengan berbagai strategi baru di dalam kelas sehingga memahami tentang kecakapan dan kematangan serta latar belakang siswa; c) menyadarkan guru bahwa dirinya tidak selalu berfungsi sebagai sumber informasi.
- 4) Dari segi evaluasi: a) ada hubungan antara tujuan, proses dan hasil belajar; b) perbedaan anatara kecakapan dan kematangan serta latar belakang siswa juga diperhatikan; c) kualitas, efesiensi, dan keefektifan serta fungsi program juga dievaluasi; d) guru juga

termasuk yang dievaluasi usahanya yang terus menerus membantu siswa.

### **E. Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran IPS di SD**

Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan STM dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Guru membuat RPP, LKS serta media yang sesuai dengan materi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pendekatan STM adalah:

1. Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penggunaan pendekatan STM sebelum kegiatan tatap muka, seperti membaca buku sebagai sumber dan menyiapkan media pembelajaran.
2. Kegiatan awal : 1) menyiapkan kondisi kelas, 2) menyampaikan tujuan pembelajaran, 3) appersepsi, yaitu tanya jawab tentang kegiatan produksi yang ada saat ini.
3. Kegiatan inti : kegiatan STM dilaksanakan dengan materi yang diajarkan atau disampaikan oleh guru, siswa berusaha untuk mencari, mengumpulkan, memperoleh, memposes dan menyimpulkan pembelajaran. Selama kegiatan STM berlangsung, guru selalu siap membantu siswa yang memerlukan bimbingan atau penjelasan.
  - a. Tahap invitasi, guru menampilkan gambar alat-alat teknologi masa lalu dan masa sekarang, sesuai dengan materi yang akan dibahas,

kemudian guru bertanya jawab dan membahas bersama siswa tentang gambar yang ditampilkan.

- b. Pada tahap eksplorasi, guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang. Siswa berdiskusi dan mengisi LKS bersama kelompok yang telah dibagi.
- c. Pada tahap solusi, siswa mengidentifikasi masalah yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi serta cara mengatasi masalah tersebut.
- d. Pada tahap aplikasi, siswa bersama guru membahas tindakan dan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menghadapi perkembangan teknologi.

Pada tahap pelaksanaan ini sangat dibutuhkan penjelasan guru, bila siswa tidak mengerti maka guru akan memberikan penjelasan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga siswa menyadari kesalahannya.

4. Kegiatan akhir, siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan pelajaran.
5. Tindakan : Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat bagi siswa kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh.

## **II. Kerangka Teori**

IPS merupakan mata pelajaran mengenai manusia di masyarakat dan lingkungannya. Tujuan utama pelajaran IPS adalah agar peserta didik mampu mengenal konsep kehidupan di masyarakat, memecahkan

masalah-masalah yang terjadi di masyarakat, serta bekerja sama dan berkomunikasi dengan masyarakat sekitarnya agar bias menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab serta memiliki kemampuan berfikir sebagai individu maupun masyarakat dan budaya.

Dalam proses pembelajaran IPS guru harus mampu menggunakan berbagai pendekatan serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

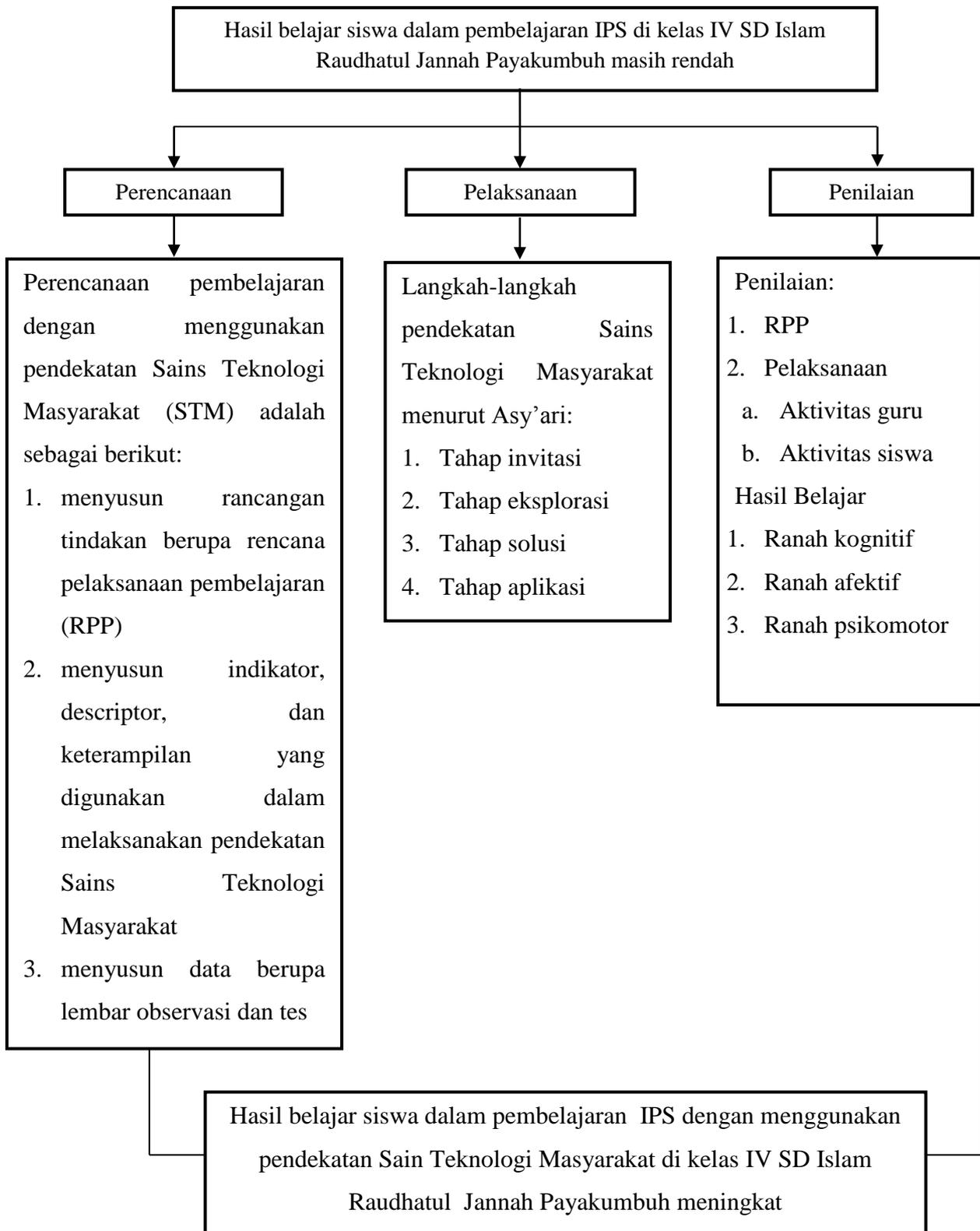
Pendekatan STM merupakan perpaduan antara sains, teknologi dan isu yang ada di masyarakat dan dapat membantu peserta didik untuk membuat pembelajaran lebih bermakna karena di dalam STM ini berkaitan dengan kehidupan yang nyata.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pendekatan ini adalah:

1. Pada tahap invitasi siswa mendengarkan guru mengemukakan isu atau masalah aktual yang ada di masyarakat.
2. Dalam eksplorasi siswa melakukan observasi, eksperimen dan diskusi untuk membangun pengetahuannya sendiri.
3. Pada tahap solusi konsep siswa menyelesaikan masalah yang telah dikemukakan di awal pembelajaran.
4. Pada tahap aplikasi, masing-masing perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi ke depan kelas dan ditanggapi kelompok lain dan guru meluruskan jawaban siswa agar tidak terjadi kesalahan konsep.

5. Pada tahap evaluasi, siswa mengerjakan tes yang diberikan guru terhadap materi yang telah dikaji.

### Kerangka Teori



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS di kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh dengan menggunakan pendekatan STM dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan tahapan pendekatan STM, antara lain: (1) Invitasi (2) Eksplorasi (3) Solusi (4) Aplikasi. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh. Pengamatan RPP pada siklus I memperoleh nilai 76.78 % dengan kualifikasi baik. Selanjutnya pengamatan pada siklus II adalah 92.85% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan STM dapat diamati dari aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru pada siklus I dengan nilai 78,13% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 90,62% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Sedangkan aspek siswa pada siklus I memperoleh nilai 73.44% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 90.62% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan STM sudah termasuk dalam kualifikasi sangat baik.
3. Penggunaan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan

dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 71.60 % meningkat menjadi 81.15 %. Rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II di mana siswa sudah banyak memperoleh nilai di atas ketuntasan yang ditetapkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Agar membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen perencanaan yang baik. Hal ini dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa.
2. Disarankan kepada guru hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) memperhatikan 4 tahap pembelajaran STM dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan keempat tahap ini akan memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Agar menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif dan menyenangkan. Hal ini akan membuat siswa belajar dengan lebih semangat dengan menerapkan tahap-tahap pendekatan STM dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.